



Edukasi Pengelolaan Utang dan Tabungan Keluarga Secara Bijak kepada Para Anggota Majelis Taklim Sunan Drajat, Ciseeng, Bogor

Tutri Indraswari¹, Kartika Sari Dewi², Wirawan Suryanto³

1,2,3Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Banten, Indonesia

***Abstract.** This Community Service (PKM) activity aims to provide education on wise debt and family savings management to members of the Sunan Drajat Islamic Study Group (Majelis Taklim) in Ciseeng, Bogor. The problems faced by the partners include low family financial literacy, high levels of consumer debt, poor savings habits, and suboptimal household financial record-keeping. These conditions can lead to family economic instability if not managed properly. The activity was implemented through observation, counseling, discussions, family financial management simulations, and simple assistance in preparing a household budget. The material covered sound debt management, the importance of savings and emergency funds, prioritizing needs, and simple recording of family income and expenses. The results demonstrated an increase in participants' understanding of healthy and planned family financial management. Participants began to understand how to differentiate needs from wants, avoid excessive consumer debt, and set aside a portion of income for savings and an emergency fund. Participants also showed high enthusiasm and began to apply simple financial record-keeping practices in daily life.*

***Keywords:** Financial Literacy; Debt Management; Family Savings; Community Service.*

Abstrak. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan memberikan edukasi mengenai pengelolaan utang dan tabungan keluarga secara bijak kepada para anggota Majelis Taklim Sunan Drajat, Ciseeng, Bogor. Permasalahan yang dihadapi mitra antara lain rendahnya literasi keuangan keluarga, tingginya penggunaan utang konsumtif, rendahnya kebiasaan menabung, serta belum optimalnya pencatatan keuangan rumah tangga. Kondisi tersebut dapat berdampak pada ketidakstabilan ekonomi keluarga apabila tidak dikelola dengan baik. Metode pelaksanaan dilakukan melalui observasi, penyuluhan, diskusi, simulasi pengelolaan keuangan keluarga, dan pendampingan sederhana dalam penyusunan anggaran rumah tangga. Materi meliputi pengelolaan utang yang sehat, pentingnya tabungan dan dana darurat, penyusunan skala prioritas kebutuhan, serta pencatatan pemasukan dan pengeluaran keluarga secara sederhana. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pemahaman peserta mengenai pentingnya pengelolaan keuangan keluarga yang sehat dan terencana. Peserta mulai memahami cara membedakan kebutuhan dan keinginan, pentingnya menghindari utang konsumtif berlebihan, serta pentingnya menyisihkan sebagian pendapatan untuk tabungan dan dana darurat. Selain itu, peserta menunjukkan antusiasme tinggi selama kegiatan dan mulai menerapkan pencatatan keuangan sederhana dalam kehidupan sehari-hari.

Kata kunci: Literasi Keuangan; Pengelolaan Utang; Tabungan Keluarga; Pengabdian kepada Masyarakat.

1. LATAR BELAKANG

Perkembangan ekonomi rumah tangga saat ini menghadapi berbagai tantangan, terutama dalam hal pengelolaan keuangan keluarga. Meningkatnya kebutuhan hidup, kemudahan akses terhadap layanan pinjaman, serta rendahnya literasi keuangan menyebabkan banyak keluarga mengalami kesulitan dalam mengatur keseimbangan antara pendapatan, pengeluaran, utang, dan tabungan. Kondisi ini juga dirasakan oleh anggota Majelis Taklim yang sebagian besar merupakan ibu rumah tangga dengan peran strategis dalam mengelola keuangan keluarga.

Fenomena yang umum terjadi di masyarakat adalah penggunaan utang konsumtif yang tidak terencana, seperti pinjaman online, kredit barang, dan sistem pembayaran “beli sekarang bayar nanti”. Kurangnya pemahaman mengenai risiko bunga, denda, dan konsekuensi jangka panjang dari utang tersebut sering kali menyebabkan keluarga terjebak dalam siklus utang yang berkepanjangan. Di sisi lain, kesadaran untuk menabung masih relatif rendah dan belum diiringi perencanaan keuangan yang matang.

Majelis taklim merupakan salah satu wadah pembinaan keagamaan yang memiliki peran strategis dalam meningkatkan kualitas spiritual dan sosial masyarakat, khususnya bagi ibu rumah tangga. Selain sebagai sarana pembelajaran agama, majelis taklim juga berpotensi menjadi media pemberdayaan ekonomi keluarga. Anggota Majelis Taklim memiliki potensi besar sebagai agen perubahan dalam keluarga dan lingkungan sosialnya.

Berdasarkan pengamatan awal, sebagian besar anggota belum memiliki pengetahuan yang memadai mengenai pengelolaan utang secara bijak, perencanaan tabungan, serta strategi menjaga stabilitas keuangan rumah tangga. Pengelolaan keuangan masih bersifat konvensional, tidak terstruktur, dan cenderung tidak didasarkan pada prioritas kebutuhan. Sebagian anggota menggunakan utang untuk memenuhi kebutuhan konsumtif, memanfaatkan pinjaman online, kredit barang, dan sistem cicilan tanpa perencanaan yang matang, sehingga menghadapi risiko beban bunga dan denda yang tinggi.

Tim Pengabdian melihat adanya kebutuhan edukasi keuangan bagi anggota Majelis Taklim. Program edukasi diharapkan dapat meningkatkan pemahaman mengenai pengelolaan utang dan tabungan serta membentuk perilaku keuangan yang sehat dan

bertanggung jawab. Oleh karena itu, dosen Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang melalui Tri Dharma Perguruan Tinggi bekerja sama dengan anggota Majelis Taklim Sunan Drajat Bogor untuk melaksanakan Pengabdian Kepada Masyarakat berupa edukasi pengelolaan utang dan tabungan keluarga secara bijak.

2. KAJIAN TEORITIS

Literasi Keuangan dan Kesadaran Finansial

Kesadaran finansial merupakan kemampuan individu atau keluarga dalam memahami, mengelola, dan mengambil keputusan keuangan secara tepat. Rendahnya literasi keuangan dapat mengakibatkan keluarga tidak mampu mengelola utang dan tabungan secara seimbang. Pengelolaan keuangan yang terencana perlu didukung kemampuan membedakan kebutuhan dan keinginan, menyusun prioritas pengeluaran, serta melakukan pencatatan pemasukan dan pengeluaran secara sederhana.

Pengelolaan Utang Produktif dan Konsumtif

Utang tidak selalu berdampak negatif apabila digunakan untuk tujuan produktif, seperti modal usaha atau investasi yang dapat meningkatkan pendapatan keluarga. Sebaliknya, penggunaan utang untuk memenuhi kebutuhan konsumtif secara berlebihan berpotensi menimbulkan masalah keuangan dan mengurangi kemampuan keluarga dalam memenuhi kebutuhan pokok. Risiko tersebut menjadi lebih besar ketika penggunaan pinjaman tidak disertai perencanaan mengenai bunga, denda, dan kemampuan pembayaran.

Tabungan, Dana Darurat, dan Perencanaan Keluarga

Menabung tidak hanya ditujukan untuk mencapai tujuan keuangan tertentu, tetapi juga menjadi bentuk perlindungan terhadap risiko ekonomi yang tidak terduga. Dana darurat yang dipersiapkan melalui tabungan dapat membantu keluarga menghadapi kondisi seperti sakit, kehilangan pekerjaan, atau kebutuhan mendesak lainnya tanpa harus menambah utang. Penyusunan anggaran keluarga perlu mengutamakan kebutuhan pokok, kewajiban pembayaran utang, tabungan, dan pengeluaran lainnya secara proporsional.

3. METODE PENELITIAN

Artikel ini disusun berdasarkan pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat mengenai edukasi pengelolaan utang dan tabungan keluarga secara bijak kepada anggota Majelis Taklim Sunan Drajat. Kegiatan dilaksanakan oleh dosen Program Studi Manajemen Universitas Pamulang di Kp. Cileuleuy RT 01 RW 06, Desa Cibentang, Ciseeng, Bogor, pada 27–28 April 2026, pukul 10.00 sampai selesai. Khalayak sasaran adalah anggota majelis taklim, khususnya ibu rumah tangga yang berperan sebagai pengelola keuangan keluarga, dengan jumlah peserta sekitar 20–30 orang.

Metode pelaksanaan meliputi ceramah atau edukasi untuk penyampaian materi dasar terkait utang dan tabungan; diskusi interaktif untuk menggali pengalaman dan permasalahan peserta; simulasi atau praktik penyusunan anggaran dan pencatatan keuangan; pendampingan untuk membantu peserta menerapkan materi secara langsung; serta evaluasi untuk mengukur peningkatan pemahaman dan perubahan perilaku peserta.

Materi kegiatan mencakup konsep dasar pengelolaan keuangan keluarga, jenis utang produktif dan konsumtif, risiko penggunaan utang yang tidak terkendali, strategi pengelolaan utang secara sehat, pentingnya menabung dan membangun dana darurat, penyusunan anggaran keluarga sederhana, serta pengenalan literasi dan kesadaran finansial dalam kehidupan sehari-hari.

Evaluasi dilakukan selama pelaksanaan kegiatan melalui pengamatan terhadap keterlibatan peserta, tanggapan terhadap penjelasan dan contoh yang diberikan, sesi tanya jawab interaktif, serta respons peserta terhadap sosialisasi. Evaluasi hasil diarahkan untuk melihat sejauh mana tujuan kegiatan tercapai berdasarkan tanggapan peserta selama kegiatan berlangsung.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan dan Respons Peserta

Setelah dilaksanakan edukasi pengelolaan utang dan tabungan keluarga secara bijak, tingkat keberhasilan penyelenggaraan kegiatan dapat dilihat dari evaluasi proses dan evaluasi hasil. Evaluasi proses menunjukkan peserta terlibat dalam kegiatan dari awal sampai akhir, memberikan tanggapan terhadap penjelasan dan contoh yang disampaikan,

serta mengikuti sesi tanya jawab secara interaktif. Beberapa peserta masih belum dapat menangkap materi dengan baik karena faktor usia, namun secara umum antusiasme peserta tinggi.

Sosialisasi dilaksanakan selama dua hari dan diikuti sekitar 20 peserta Majelis Taklim. Peserta mengikuti kegiatan secara penuh dan berharap kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat seperti ini dapat dilakukan kembali pada periode berikutnya. Materi yang diberikan meliputi konsep dasar pengelolaan keuangan keluarga, jenis utang produktif dan konsumtif, risiko utang tidak terkendali, strategi pengelolaan utang secara sehat, tabungan dan dana darurat, penyusunan anggaran keluarga, serta literasi dan kesadaran finansial.

Pemahaman Pengelolaan Utang

Melalui kegiatan sosialisasi, peserta memperoleh pemahaman bahwa utang tidak selalu berdampak negatif apabila digunakan untuk tujuan produktif, seperti modal usaha atau investasi yang dapat meningkatkan pendapatan keluarga. Sebaliknya, penggunaan utang untuk kebutuhan konsumtif secara berlebihan berpotensi menimbulkan masalah keuangan dan mengurangi kemampuan keluarga dalam memenuhi kebutuhan pokok. Pemahaman tersebut membantu peserta menilai penggunaan utang berdasarkan tujuan dan kemampuan pembayaran.

Pemahaman Tabungan dan Dana Darurat

Materi mengenai tabungan keluarga memberikan wawasan bahwa menabung bukan hanya untuk mencapai tujuan keuangan tertentu, tetapi juga sebagai perlindungan terhadap risiko ekonomi yang tidak terduga. Dana darurat yang dipersiapkan melalui tabungan dapat membantu keluarga menghadapi kondisi seperti sakit, kehilangan pekerjaan, atau kebutuhan mendesak lainnya tanpa harus menambah utang.

Penyusunan Anggaran dan Pencatatan Keuangan

Diskusi selama kegiatan menunjukkan bahwa sebagian peserta masih mengalami kesulitan dalam memisahkan kebutuhan dan keinginan. Tim PKM memberikan pendampingan sederhana mengenai penyusunan anggaran keluarga dengan mengutamakan kebutuhan pokok, kewajiban pembayaran utang, tabungan, dan pengeluaran lainnya secara proporsional. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan

pemahaman mengenai pengelolaan keuangan keluarga yang sehat dan terencana, serta peserta mulai menerapkan pencatatan keuangan sederhana dalam kehidupan sehari-hari.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dengan tema edukasi pengelolaan utang dan tabungan keluarga secara bijak telah terlaksana dengan baik dan mendapatkan respons positif dari peserta. Peserta memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai pentingnya mengelola keuangan keluarga secara terencana, khususnya dalam penggunaan utang dan pembentukan kebiasaan menabung. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan kesadaran mengenai perbedaan antara utang produktif dan konsumtif, pentingnya menyusun anggaran keuangan keluarga, serta manfaat memiliki tabungan dan dana darurat untuk menghadapi kebutuhan yang tidak terduga.

Secara umum, kegiatan PKM memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan literasi dan kesadaran finansial masyarakat. Pengetahuan yang diperoleh diharapkan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari agar keluarga dapat mengelola keuangan secara lebih efektif, mengurangi risiko permasalahan utang, dan meningkatkan kesejahteraan keluarga secara berkelanjutan. Kegiatan serupa dapat dilanjutkan dengan pendampingan yang lebih rutin agar kebiasaan pencatatan keuangan, penyusunan anggaran, pengelolaan utang, dan menabung dapat diterapkan secara konsisten.

DAFTAR REFERENSI

- Arianti, B. F. (2021). *Literasi keuangan (teori dan implementasinya)*. Banyumas: Penerbit Pena Persada.
- Lia, D. A. Z., Fitri, R., & Tarianie, R. (2024). Eskalasi literasi keuangan dalam pengelolaan keuangan keluarga sebagai upaya minimalisasi digital fraud. *PERDULI: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 5(1), 1–10.
- Lusardi, A. (2019). Financial literacy and the need for financial education: Evidence and implications. *Swiss Journal of Economics and Statistics*, 155(1), 1–8.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2022). *Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (SNLKI) 2021–2025*. Jakarta: OJK.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2024). *Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) Tahun 2024*. Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan dan Badan Pusat Statistik.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2024). *Financial Literacy and Consumer Protection Activities Update October 2024*. Jakarta: OJK.

- Putri, N. M., & Rahyuda, H. (2017). Pengaruh tingkat financial literacy dan faktor sosiodemografi terhadap perilaku keputusan investasi individu. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 6(9), 3407–3434.
- Remund, D. L. (2018). Financial literacy explicated: The case for a clearer definition in an increasingly complex economy. *Journal of Consumer Affairs*, 52(2), 266–286.
- Thomas, G. N., Nur, S. M. R., & Indriaty, L. (2024). The impact of financial literacy, social capital, and financial technology on financial inclusion of Indonesian students. *arXiv Preprint*.
- Yushita, A. N. (2017). Pentingnya literasi keuangan bagi pengelolaan keuangan pribadi. *Jurnal Nominal*, 6(1), 11–26.
- Zulaihati, S., Susanti, S., & Widyastuti, U. (2020). Teachers' financial literacy and financial behavior as efforts to improve financial well-being. *Universal Journal of Educational Research*, 8(11), 5894–5901.